

## PENGEMBANGAN MEDIA LAYANAN INFORMASI KARIR BERBASIS MACROMEDIA FLASH UNTUK SISWA KELAS IX SMP

Senja Rahmayona<sup>1</sup>, Ardimen<sup>2</sup>, Dasril<sup>3</sup>, Yuliana Nelisma<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Institut Agama Islam Negeri Batusangkar

[senjarahmayona03@gmail.com](mailto:senjarahmayona03@gmail.com), [nelismabk@gmail.com](mailto:nelismabk@gmail.com)

### ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengembangan media layanan informasi karir berbasis macromedia flash yang valid dan praktis untuk siswa kelas IX SMP. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Research and Development (R&D) dengan menggunakan model (ADDIE) yang meliputi lima tahap yaitu: Analysis, Design, Develop, implement, dan Evaluate. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah wawancara, observasi dan skala. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga indikator kebutuhan siswa terhadap informasi karir diantaranya: informasi sekolah lanjutan setelah SMP, informasi penjurusan sekolah lanjutan dan informasi jenis pekerjaan pada industry 4.0. Tahap perancangan pada penelitian ini menghasilkan 2 produk, yaitu: media layanan informasi karir berbasis macromedia flash untuk siswa kelas IX SMP dan buku pedoman penggunaannya. Hasil pengembangan produk penelitian ini berada pada kategori sangat valid, dan hasil implementasi produk penelitian berada pada kategori sangat praktis. Evaluasi akhir hasil penelitian berada pada kategori sangat valid dan sangat praktis digunakan dalam pelaksanaan layanan informasi karir untuk siswa kelas IX SMP.

**Kata Kunci:** Media Layanan Informasi Karir, Micromedia Flash

---

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to evaluate the development of a career information service media based on macromedia flash that was valid and practical for grade IX SMP students. The research method used in this study is Research and Development (R&D) using a model (ADDIE) which includes five stages: Analysis, Design, Develop, implement, and Evaluate. Data collection techniques that the author uses are interviews, observation and scale. The data analysis technique used quantitative and qualitative descriptive analysis. The results of the study indicate that there are three indicators of student needs for career information including: information on secondary schools after junior high school, information on high school majors and information on types of work in industry 4.0. The design phase in this study resulted in 2 products, namely: career information service media based on macromedia flash for grade IX students of SMP and manuals for its use. The results of the product development of this research are in the very valid category, and the results of the implementation of the research products are in the very practical category. The final evaluation of the research results was in the very valid category and very practical to use in the implementation of career information services for class IX students of SMP.*

**Keywords:** Career Information Service Media, Micromedia Flash

## PENDAHULUAN

Teknologi yang dulunya jadi ancaman sekarang menjadi idaman dalam membantu setiap kehidupan termasuk dalam pembelajaran. Di era serba digital sekarang ini teknologi menjadi kebutuhan primer yang harus dipenuhi untuk membantu dan memudahkan manusia dalam segala bidang termasuk dalam bidang belajar (Daulay et al., 2020). Dinamika perubahan zaman di dunia ini selalu mengalami perubahan yang memiliki ciri khas tersendiri. Pada masa era sekarang ini dikenal era revolusi industri 4.0 perubahan terjadi secara drastis penggunaan alat digital dapat mengubah ahli fungsi benda bahkan manusianya. Karakteristik dari Revolusi Industri 4.0 ditandai dengan serangkaian teknologi internet yang menggabungkan dunia fisik, digital, dan biologis; serta dapat memengaruhi semua disiplin ilmu, ekonomi, dan industri. Dunia memiliki potensi untuk menghubungkan miliaran orang ke jaringan digital, meningkatkan efisiensi organisasi, cara mengelola aset, bahkan meregenerasi lingkungan/alam (Susanti, 2019).

Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran sangat membantu guru maupun siswa. Teknologi juga dapat dimanfaatkan oleh guru BK di sekolah, salah satunya dalam pembuatan media interaktif untuk layanan informasi karir siswa kelas IX SMP. Pelaksanaan layanan informasi dengan metode ceramah saja tidak lagi efektif. Metode ceramah, diskusi dan tanya jawab yang hanya dilaksanakan secara konvensional tidak menjadi pilihan strategis untuk mencapai tujuan pembelajaran (Ardimen, 2016). Media untuk pelaksanaan layanan informasi karir pada siswa sangat diperlukan karena media yang dibuat berisikan informasi-informasi karir, sekolah lanjutan, dan penjurusan.

Karir terus berkembang sepanjang kehidupan manusia. Salah satu rentang usia yang penting dalam perkembangan karir adalah pada usia sekolah menengah pertama atau SMP. Rentang usia ini hendaknya sudah diperkenalkan sekolah lanjutan dan penjurusan di sekolah lanjutan karena nantinya keputusan-keputusan mengenai studi lanjutan dapat berpengaruh besar terhadap karir seseorang. Menurut Aslinda, Yuline dan Yusuf (Aslinda et al., 2013) bahwa apabila dilihat dari proses perkembangannya, khususnya siswa SMP berada dalam usia remaja yang mempunyai tugas perkembangan yaitu mencapai kematangan dalam pemilihan karir sehingga diperlukan

informasi mengenai karir. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keputusan karir pada fase ini adalah Kurangnya pemahaman karir siswa diantaranya pengetahuan siswa yang minin terhadap macam-macam sekolah lanjutan setelah tamat SMP, kurangnya pengetahuan siswa terhadap penjurusan di sekolah lanjutan, hal ini disebabkan karena karena terbatasnya informasi karir bagi siswa kelas IX SMP oleh karena itu perlunya pelaksanaan layanan informasi karir bagi siswa kelas IX SMP.

Layanan Informasi karir adalah proses pemberian bantuan yang diberikan konselor kepada konseli/ siswa mengenai sejumlah data, fakta yang dapat menggambarkan keadaan diri seseorang, dengan segala potensinya, ruang lingkup pendidikan dan pekerjaan (Hartono, 2016; Hidayati, 2015). Pemahaman yang diperoleh dari layanan informasi karir, digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi belajar, mengembangkan cita-cita, menyelenggarakan kehidupan sehari-hari dan mengambil keputusan (Anisah, 2015).

Karir adalah bagian hidup yang berpengaruh pada kebahagiaan hidup manusia secara keseluruhan. Oleh karenanya ketepatan memilih serta menentukan keputusan karir menjadi titik penting dalam perjalanan hidup manusia. Keputusan memilih suatu karir dimulai saat individu berada pada masa remaja. Masa remaja merupakan proses terbentuknya pendirian atau pandangan hidup atau cita-cita hidup yang dapat dipandang sebagai penemuan nilai-nilai kehidupan (Dahlan, 2015). Pada usia remaja, sekolah merupakan aspek penting dalam kehidupan karena pendidikan menyiapkan mereka dalam kondisi siap untuk mengambil keputusan karir. Untuk meraih dan mewujudkan cita-cita siswa dimasa depan dimulai atau didasari dari masa saat ini setelah siswa lulus dari tingkat Pendidikan dasar atau SMP, sehingga sukses tidaknya siswa sudah ditentukan setelah menempuh sekolah menengah pertama (Mastur & Triyono, 2014).

Beberapa masalah yang terjadi mengenai karir sebenarnya dapat dikatakan cukup mengkhawatirkan karena banyak siswa yang merasa salah dalam mengambil keputusan karir seperti memilih sekolah lanjutan dan penjurusan bahkan salah memilih jurusan di universitas. Penentuan pilihan karir didasarkan pada keputusan siswa itu sendiri berdasarkan pada pemahaman tentang kemampuan dan minat serta pengenalan karir yang ada di masyarakat. Kesulitan yang dialami siswa dalam

memilih dan menentukan karir tidaklah dapat dipungkiri, banyak siswa yang kurang memahami bahwa karir merupakan jalan hidup dalam usaha menggapai kehidupan yang baik di masa mendatang (Haeruddin, 2017). Masalah dari dalam diri siswa, diantaranya adalah ada siswa yang belum mempunyai cita-cita karir yang jelas termasuk pemilihan sekolah lanjutan dan penjurusan sehingga mereka tidak bersemangat untuk meraihnya (Rahma, 2010).

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan guru BK di SMPN 3 Lintau Buo Utara bahwasannya kurang optimalnya pelaksanaan layanan informasi karir karena media yang tidak memadai untuk pelaksanaan layanan informasi karir sehingga mayoritas siswa kelas IX belum mengetahui sekolah lanjutan dan penjurusan yang sesuai dengan potensi, bakat dan minat yang ada pada dirinya dan belum banyak mengetahui tentang kualifikasi pendidikan yang dibutuhkan, sehingga siswa susah dalam pengambilan keputusan karir seperti keputusan mengambil sekolah lanjutan dan keputusan jurusan.

Hal tersebut tentunya berpengaruh terhadap keputusan karir yang akan diambil oleh seseorang, dan sangat memungkinkan mereka akan mengambil keputusan karir yang salah dan tidak sesuai dengan kemampuan mereka. Pemberian layanan informasi karir terhadap pilihan pendidikan lanjutan dipilih karena dapat membekali siswa dengan berbagai pengetahuan mengenai lingkungan yang diperlukan dalam memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan, maupun sosial budaya. Selain itu, layanan informasi karir terhadap pilihan pendidikan lanjutan memungkinkan siswa dapat menentukan arah hidupnya di masa depan (Ritna, 2021). Oleh karena itu penulis mengembangkan media layanan informasi karir berbasis macromedia flash untuk siswa kelas IX SMP. Penggunaan media dalam proses layanan menjadi hal yang sangat penting, karena dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam mengikuti layanan.

Media merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan layanan bimbingan dan konseling. Melalui media pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling bisa lebih menarik dan menyenangkan sehingga peserta didik lebih mudah menerima materi pembelajaran (Irfan et al., 2020). Pemanfaatan media yang relevan di dalam kelas dapat mengoptimalkan proses pembelajaran. Bagi guru media pembelajaran membantu

mengkonkritkan konsep atau gagasan dan membantu memotivasi peserta belajar aktif. Bagi siswa media dapat menjadi jembatan untuk berpikir kritis dan berbuat (Karo-Karo & Rohani, 2018). Dipahami bahwa penggunaan media dalam layanan informasi karir sangat bermanfaat sekali karena akan membantu guru BK dalam menyampaikan pesan atau informasi karir kepada siswa, dan penggunaan media dalam layanan informasi karir akan meningkatkan semangat siswa dalam proses layanan.

Ada beberapa jenis media yang bisa digunakan dalam layanan informasi karir di antaranya: media berbasis manusia, media berbasis cetakan, media berbasis visual, media berbasis audio visual dan media berbasis komputer (Suryani et al., 2018). Media yang penulis kembangkan adalah media berbasis macromedia flash menggunakan komputer. Alasan memilih media berbasis komputer karena sekarang sekolah memfasilitasi labor komputer yang cukup memadai dan antusias siswa yang bersemangat apabila belajar menggunakan komputer.

Macromedia Flash merupakan salah satu software yang digunakan untuk membuat animasi, game, website, media presentasi, media pembelajaran, dan lain sebagainya (Haeruddin, 2017). Ini dapat membantu guru dalam pembuatan media pembelajaran, termasuk guru BK dalam memberikan bimbingan karir dengan menggunakan media interaktif berbasis macromedia flash. Macromedia Flash merupakan sebuah aplikasi untuk membuat animasi dan grafis dengan memanfaatkan teknologi. Macromedia flash digunakan untuk pembuatan web interaktif, logo animasi, game, form interaktif, iklan, movie dan media belajar interaktif yang menarik untuk anak. Macromedia flash ini memiliki tampilan yang menarik serta didukung dengan tool-tool yang mudah dipahami. Program ini dapat menampilkan tulisan, gambar, audio, animasi sehingga bisa membuat anak tertarik untuk belajar.

Media berbasis macromedia flash menjadi media yang efektif digunakan dalam pembelajaran, penelitian yang dilakukan oleh Daniswari, H. P., & Kurniawan, D. E. menunjukkan hasil bahwa media interaktif layak dan tepat digunakan untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa sekolah dasar. Penelitian ini bermaksud mengembangkan media interaktif berbasis macromedia flash untuk meningkatkan kemandirian keputusan karir siswa dalam sekolah lanjutan, penjurusan dan pemilihan universitas nantinya. Media pembelajaran ini kedepannya diharapkan dapat membantu siswa SMP dalam mencapai pemahaman karirnya Teknologi

*Dipublikasikan Oleh :*

*UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal*

*Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin*

yang dulunya jadi ancaman sekarang menjadi idaman dalam membantu setiap kehidupan termasuk dalam pembelajaran. Di era serba digital sekarang ini teknologi menjadi kebutuhan primer yang harus dipenuhi untuk membantu dan memudahkan manusia dalam segala bidang termasuk dalam bidang belajar (Daulay et al., 2020). Dinamika perubahan zaman di dunia ini selalu mengalami perubahan yang memiliki ciri khas tersendiri. Pada masa era sekarang ini dikenal era revolusi industri 4.0 perubahan terjadi secara drastis penggunaan alat digital dapat mengubah ahli fungsi benda bahkan manusianya. Karakteristik dari Revolusi Industri 4.0 ditandai dengan serangkaian teknologi internet yang menggabungkan dunia fisik, digital, dan biologis; serta dapat memengaruhi semua disiplin ilmu, ekonomi, dan industri. Dunia memiliki potensi untuk menghubungkan miliaran orang ke jaringan digital, meningkatkan efisiensi organisasi, cara mengelola aset, bahkan meregenerasi lingkungan/alam (Susanti, 2019).

Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran sangat membantu guru maupun siswa. Teknologi juga dapat dimanfaatkan oleh guru BK di sekolah, salah satunya dalam pembuatan media interaktif untuk layanan informasi karir siswa kelas IX SMP. Pelaksanaan layanan informasi dengan metode ceramah saja tidak lagi efektif. Metode ceramah, diskusi dan tanya jawab yang hanya dilaksanakan secara konvensional tidak menjadi pilihan strategis untuk mencapai tujuan pembelajaran (Ardimen, 2016). Media untuk pelaksanaan layanan informasi karir pada siswa sangat diperlukan karena media yang dibuat berisikan informasi-informasi karir, sekolah lanjutan, dan penjurusan.

Karir terus berkembang sepanjang kehidupan manusia. Salah satu rentang usia yang penting dalam perkembangan karir adalah pada usia sekolah menengah pertama atau SMP. Rentang usia ini hendaknya sudah diperkenalkan sekolah lanjutan dan penjurusan di sekolah lanjutan karena nantinya keputusan-keputusan mengenai studi lanjutan dapat berpengaruh besar terhadap karir seseorang. Menurut Aslinda, Yuline dan Yusuf (Aslinda et al., 2013) bahwa apabila dilihat dari proses perkembangannya, khususnya siswa SMP berada dalam usia remaja yang mempunyai tugas perkembangan yaitu mencapai kematangan dalam pemilihan karir sehingga diperlukan informasi mengenai karir. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keputusan karir pada fase ini adalah Kurangnya pemahaman karir siswa diantaranya pengetahuan siswa yang

minim terhadap macam-macam sekolah lanjutan setelah tamat SMP, kurangnya pengetahuan siswa terhadap penjurusan di sekolah lanjutan, hal ini disebabkan karena karena terbatasnya informasi karir bagi siswa kelas IX SMP oleh karena itu perlunya pelaksanaan layanan informasi karir bagi siswa kelas IX SMP.

Layanan Informasi karir adalah proses pemberian bantuan yang diberikan konselor kepada konseli/ siswa mengenai sejumlah data, fakta yang dapat menggambarkan keadaan diri seseorang, dengan segala potensinya, ruang lingkup pendidikan dan pekerjaan (Hartono, 2016; Hidayati, 2015). Pemahaman yang diperoleh dari layanan informasi karir, digunakan sebagai bahan acuan dalam meningkatkan kegiatan dan prestasi belajar, mengembangkan cita-cita, menyelenggarakan kehidupan sehari-hari dan mengambil keputusan (Anisah, 2015).

Karir adalah bagian hidup yang berpengaruh pada kebahagiaan hidup manusia secara keseluruhan. Oleh karenanya ketepatan memilih serta menentukan keputusan karir menjadi titik penting dalam perjalanan hidup manusia. Keputusan memilih suatu karir dimulai saat individu berada pada masa remaja. Masa remaja merupakan proses terbentuknya pendirian atau pandangan hidup atau cita-cita hidup yang dapat dipandang sebagai penemuan nilai-nilai kehidupan (Dahlan, 2015). Pada usia remaja, sekolah merupakan aspek penting dalam kehidupan karena pendidikan menyiapkan mereka dalam kondisi siap untuk mengambil keputusan karir. Untuk meraih dan mewujudkan cita-cita siswa dimasa depan dimulai atau didasari dari masa saat ini setelah siswa lulus dari tingkat Pendidikan dasar atau SMP, sehingga sukses tidaknya siswa sudah ditentukan setelah menempuh sekolah menengah pertama (Mastur & Triyono, 2014).

Beberapa masalah yang terjadi mengenai karir sebenarnya dapat dikatakan cukup mengkhawatirkan karena banyak siswa yang merasa salah dalam mengambil keputusan karir seperti memilih sekolah lanjutan dan penjurusan bahkan salah memilih jurusan di universitas. Penentuan pilihan karir didasarkan pada keputusan siswa itu sendiri berdasarkan pada pemahaman tentang kemampuan dan minat serta pengenalan karir yang ada di masyarakat. Kesulitan yang dialami siswa dalam memilih dan menentukan karir tidaklah dapat dipungkiri, banyak siswa yang kurang memahami bahwa karir merupakan jalan hidup dalam usaha menggapai kehidupan yang baik di masa mendatang

*Dipublikasikan Oleh :*

*UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal*

*Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin*

(Haeruddin, 2017). Masalah dari dalam diri siswa, diantaranya adalah ada siswa yang belum mempunyai cita-cita karir yang jelas termasuk pemilihan sekolah lanjutan dan penjurusan sehingga mereka tidak bersemangat untuk meraihnya (Rahma, 2010).

Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan guru BK di SMPN 3 Lintau Buo Utara bahwasannya kurang optimalnya pelaksanaan layanan informasi karir karena media yang tidak memadai untuk pelaksanaan layanan informasi karir sehingga mayoritas siswa kelas IX belum mengetahui sekolah lanjutan dan penjurusan yang sesuai dengan potensi, bakat dan minat yang ada pada dirinya dan belum banyak mengetahui tentang kualifikasi pendidikan yang dibutuhkan, sehingga siswa susah dalam pengambilan keputusan karir seperti keputusan mengambil sekolah lanjutan dan keputusan jurusan.

Hal tersebut tentunya berpengaruh terhadap keputusan karir yang akan diambil oleh seseorang, dan sangat memungkinkan mereka akan mengambil keputusan karir yang salah dan tidak sesuai dengan kemampuan mereka. Pemberian layanan informasi karir terhadap pilihan pendidikan lanjutan dipilih karena dapat membekali siswa dengan berbagai pengetahuan mengenai lingkungan yang diperlukan dalam memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan, maupun sosial budaya. Selain itu, layanan informasi karir terhadap pilihan pendidikan lanjutan memungkinkan siswa dapat menentukan arah hidupnya di masa depan (Ritna, 2021). Oleh karena itu penulis mengembangkan media layanan informasi karir berbasis *macromedia flash* untuk siswa kelas IX SMP. Penggunaan media dalam proses layanan menjadi hal yang sangat penting, karena dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam mengikuti layanan.

Media merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan layanan bimbingan dan konseling. Melalui media pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling bisa lebih menarik dan menyenangkan sehingga peserta didik lebih mudah menerima materi pembelajaran (Irfan et al., 2020). Pemanfaatan media yang relevan di dalam kelas dapat mengoptimalkan proses pembelajaran. Bagi guru media pembelajaran membantu mengkonkritkan konsep atau gagasan dan membantu memotivasi peserta belajar aktif. Bagi siswa media dapat menjadi jembatan untuk berpikir kritis dan berbuat (Karo-Karo & Rohani, 2018). Dipahami

bahwa penggunaan media dalam layanan informasi karir sangat bermanfaat sekali karena akan membantu guru BK dalam menyampaikan pesan atau informasi karir kepada siswa, dan penggunaan media dalam layanan informasi karir akan meningkatkan semangat siswa dalam proses layanan.

Ada beberapa jenis media yang bisa digunakan dalam layanan informasi karir di antaranya: media berbasis manusia, media berbasis cetakan, media berbasis visual, media berbasis audio visual dan media berbasis komputer (Suryani et al., 2018). Media yang penulis kembangkan adalah media berbasis *macromedia flash* menggunakan komputer. Alasan memilih media berbasis komputer karena sekarang sekolah memfasilitasi labor komputer yang cukup memadai dan antusias siswa yang bersemangat apabila belajar menggunakan komputer.

*Macromedia Flash* merupakan salah satu *software* yang digunakan untuk membuat animasi, *game*, *website*, media presentasi, media pembelajaran, dan lain sebagainya (Haeruddin, 2017). Ini dapat membantu guru dalam pembuatan media pembelajaran, termasuk guru BK dalam memberikan bimbingan karir dengan menggunakan media interaktif berbasis *macromedia flash*. *Macromedia Flash* merupakan sebuah aplikasi untuk membuat animasi dan grafis dengan memanfaatkan teknologi. *Macromedia flash* digunakan untuk pembuatan web interaktif, logo animasi, *game*, *form interaktif*, iklan, *movie* dan media belajar interaktif yang menarik untuk anak. *Macromedia flash* ini memiliki tampilan yang menarik serta didukung dengan *tool-tool* yang mudah dipahami. Program ini dapat menampilkan tulisan, gambar, audio, animasi sehingga bisa membuat anak tertarik untuk belajar.

Media berbasis *macromedia flash* menjadi media yang efektif digunakan dalam pembelajaran, penelitian yang dilakukan oleh Daniswari, H. P., & Kurniawan, D. E. menunjukkan hasil bahwa media interaktif layak dan tepat digunakan untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa sekolah dasar. Penelitian ini bermaksud mengembangkan media interaktif berbasis *macromedia flash* untuk meningkatkan kemandirian keputusan karir siswa dalam sekolah lanjutan, penjurusan dan pemilihan universitas nantinya. Media pembelajaran ini kedepannya diharapkan dapat membantu siswa SMP dalam mencapai pemahaman karirnya (Daniswari & Kurniawan, 2020).

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

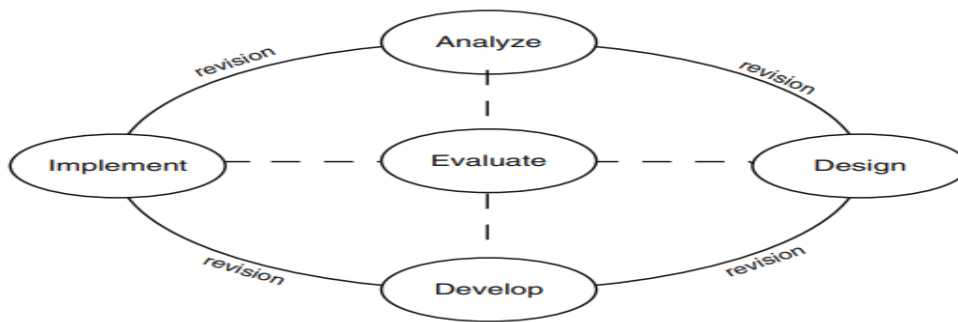
**METODE**

**A. Model Pengembangan**

Permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, maka jenis penelitian digunakan untuk penelitian ini adalah *Reserch and Development (R&D)*. Metode penelitian dan pengembangan atau dalam Bahasa inggrisnya *Reserch and Development (R&D)* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2009). Metode penelitian dan pengembangan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan (Sugiyono, 2016). Sesuai dengan jenis penelitian maka produk yang ingin dihasilkan adalah media layanan informasi karir berbasis *macromedia flash* untuk siswa kelas 9 UPT SMPN 3 Lintau Buo Utara.

**B. Model Pengembangan**

Permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, maka jenis penelitian digunakan untuk penelitian ini adalah *Reserch and Development (R&D)*. Metode penelitian dan pengembangan atau dalam Bahasa inggrisnya *Reserch and Development (R&D)* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2009). Metode penelitian dan pengembangan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan (Sugiyono, 2016). Sesuai dengan jenis penelitian maka produk yang ingin dihasilkan adalah media layanan informasi karir berbasis *macromedia flash* untuk siswa kelas 9 UPT SMPN 3 Lintau Buo Utara.



| No            | Jenis Kelamin | Jumlah Guru BK |
|---------------|---------------|----------------|
| 1             | Laki-laki     | 1 orang        |
| 2             | Perempuan     | 9 orang        |
| <b>Jumlah</b> |               | 10 orang       |

**Sampel Penelitian untuk Guru BK**

| No            | Lokal | Jumlah Siswa |
|---------------|-------|--------------|
| 1             | IX.1  | 19 orang     |
| 2             | IX.2  | 21 orang     |
| <b>Jumlah</b> |       | 40 orang     |

**Sampel Penelitian Untuk Siswa**

**HASIL DAN PEMBAHASAN**  
**HASIL**

1. Hasil Analisis Kebutuhan

**Kriteria kondisi pelaksanaan layanan informasi karir untuk siswa**

| <b>kelas IX SMP</b> |          |
|---------------------|----------|
| Kriteria            | Interval |
| Sangat tinggi       | 81%-100% |
| Tinggi              | 61%-80%  |
| Sedang              | 41%-60%  |
| Rendah              | 21%-40%  |
| Sangat Rendah       | 0%-20%   |

*Diadaptasi dari: (Kuncoro, 2011)*

Berikut hasil penyebaran kuesioner pelaksanaan layanan informasi karir di sekolah:

**Tabel 4. 1 Kondisi pelaksanaan layanan informasi karir untuk siswa kelas IX SMP**

| No            | Kategori Pelaksanaan Layanan Informasi Karir | Jumlah |
|---------------|----------------------------------------------|--------|
| 1             | Sangat Tinggi                                | 0      |
| 2             | Tinggi                                       | 0      |
| 3             | Sedang                                       | 8      |
| 4             | Rendah                                       | 2      |
| 5             | Sangat Rendah                                | 0      |
| <b>Jumlah</b> |                                              | 10     |

*Diadaptasi dari: (Kuncoro, 2011)*

Hasil yang diperoleh terhadap pelaksanaan layanan informasi karir di sekolah untuk siswa kelas IX SMP yang melibatkan 10 orang guru BK di Tanah Datar terlihat bahwa tidak ada yang berada pada kategori sangat tinggi, kategori tinggi, dan sangat rendah dalam penilaian pelaksanaan layanan informasi karir sebelumnya, tapi ada 8 orang guru BK berada pada kategori sedang dalam penilaian pelaksanaan layanan informasi karir di sekolah, ada 2 orang guru BK berada pada kategori rendah dalam penilaian pelaksanaan layanan informasi karir

sebelumnya. Kondisi ini terjadi karena pada indikator perencanaan, pelaksanaan menggunakan media yang rendah. Kondisi di atas terlihat perlunya menggunakan media dalam pelaksanaan layanan informasi karir di sekolah, karena itu peneliti mengembangkan media layanan informasi karir berbasis *macromedia flash*.

*Dipublikasikan Oleh :*

*UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal*

*Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin*

Kriteria Tingkat Pemahaman Karir  
 Siswa kelas IX SMP

| Kriteria      | Interval     |
|---------------|--------------|
| Sangat tinggi | 81<br>%-100% |
| Tinggi        | 61%-80%      |
| Sedang        | 41%-60%      |
| Rendah        | 21%-40%      |
| Sangat Rendah | 0%-20%       |

*Diadaptasi dari : (Kuncoro, 2011)*

Berdasarkan tabel 4.4 kondisi pemahaman karir siswa yang berada 60% ke bawah dikatakan kondisi yang perlu di atasi dengan memasukan materi indikator tersebut ke dalam media atau produk yang dikembangkan. Berikut penyebaran skala pemahaman karir siswa yang diberikan kepada siswa kelas IX SMPN 3 Lintau Buo Utara sebanyak 40 orang didapatkan hasil analisis pemahaman karir siswa yaitu:

**Kondisi pemahaman karir siswa**

| No     | Kategori Pemahaman Karir Siswa | Jumlah |
|--------|--------------------------------|--------|
| 1      | Sangat Tinggi                  | 0      |
| 2      | Tinggi                         | 7      |
| 3      | Sedang                         | 23     |
| 4      | Rendah                         | 10     |
| 5      | Sangat Rendah                  | 0      |
| Jumlah |                                | 40     |

- 1) Revisi media layanan informasi karir berbasis *macromedia flash* untuk siswa kelas IX SMP

Revisi media layanan informasi karir berbasis *macromedia flash* untuk siswa kelas IX SMP dilakukan berdasarkan masukan dan saran dari validator yaitu revisi pada pemilihan warna media yang kurang cerah dan penambahan musik pada media agar menambah ketertarikan siswa untuk menggunakan media tersebut.



**Gambar 4. 13 Tampilan Pengantar Setelah direvisi**



Hasil revisi pada tampilan awal yaitu pemilihan warna pada media, jenis huruf pada judul media diganti dengan jenis huruf yang lebih indah.



Gambar 4. 14 Tampilan Pengantar Setelah direvisi

Hasil revisi pada tampilan utama dengan mengganti warna media dengan warna yang cerah, peneliti juga sudah menambahkan musik pada media ini agar siswa semakin tertarik menggunakan media ini dalam pelaksanaan layanan informasi karir. Lagu yang ditambahkan berjudul “Ayo Belajar” yang dinyanyikan oleh Yemina Cipt: Thomas S.



Gambar 4. 15 Tampilan Utama direvisi

## PEMBAHASAN

Pengembangan media layanan informasi karir berbasis *macromedia flash* untuk siswa kelas IX SMP sekaligus buku pedoman penggunaan media layanan informasi karir berbasis *macromedia flash* untuk siswa kelas IX SMP merupakan serangkaian langkah-langkah yang dilakukan untuk menghasilkan sebuah media layanan informasi karir yang valid dan praktis. Proses pembuatan media layanan informasi karir berbasis *macromedia flash* untuk siswa kelas IX SMP dan buku pedoman penggunaan media dilakukan sesuai dengan model penelitian pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahap; tahap *analysis*,

tahap *design*, tahap *development*, tahap *implementation* dan tahap *evaluation*.

Berdasarkan analisis kinerja, layanan informasi karir di sekolah menengah pertama telah dilaksanakan namun belum mengoptimalkan penggunaan media dalam proses pelaksanaannya. Pelaksanaan layanan informasi termasuk informasi karir dapat digunakan media berupa alat peraga, media tulis dan grafis yang dapat diharapkan meningkatkan minat peserta didik untuk mengikuti layanan informasi (Zaini et al., 2020). Penggunaan media ini tidak terbatas hanya pada alat bantu penyampaian pesan, tetapi

*Dipublikasikan Oleh :*

*UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal*

*Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin*

berkembang pada praktek layanan langsung melalui bantuan media (Said et al., 2010). Fungsi media adalah dapat mempermudah menerima materi yang disampaikan oleh guru BK (Anggraini, 2018). Beberapa pendapat di atas menjelaskan pentingnya penggunaan media dalam bidang belajar termasuk dalam bidang BK seperti pemanfaatan media dalam layanan informasi karir karena media meningkatkan minat siswa dalam proses layanan. Pemanfaatan media yang relevan di dalam kelas dapat mengoptimalkan proses pembelajaran (Karo-Karo & Rohani, 2018). Media pembelajaran memainkan peran penting dalam proses penyaluran informasi ataupun sebagai penyamaan persepsi (Putro et al., 2018).

Peneliti juga melakukan analisis kebutuhan siswa yaitu analisis kondisi aktual pemahaman karir siswa yang hasilnya adalah siswa belum memahami sekolah lanjutan setelah SMP, siswa belum memahami penjurusan di sekolah lanjutan dan siswa belum memahami jenis pekerjaan-pekerjaan. Analisis yang penulis lakukan ini sama dengan analisis yang dilakukan Harinah dan Wibowo yang berjudul “pengembangan model layanan informasi karir berbasis *life skills* untuk meningkatkan pemahaman dalam perencanaan karir siswa SMA” dalam penelitian ini juga melakukan analisis kebutuhan dengan menggunakan skala pemahaman karir. Perbedaannya dengan penelitian ini adalah penelitian ini untuk siswa SMA sedangkan peneliti sendiri untuk siswa SMP (Harinah et al., 2015).

Tahap perancangan pengembangan media terdiri dari beberapa tahap antara lain penyusunan kerangka konsep media layanan informasi karir berbasis *macromedia flash* untuk siswa kelas IX SMP, perumusan topik dan materi media layanan informasi karir berbasis *macromedia flash* untuk siswa kelas IX SMP dan pembuatan media layanan informasi karir berbasis *macromedia flash* untuk siswa kelas IX SMP. Ada dua materi layanan informasi karir yang ditetapkan diantaranya: informasi sekolah lanjutan setelah SMP/MTs, dan informasi jenis pekerjaan. Materi jenis sekolah lanjutan perlu diberikan kepada siswa kelas IX SMP karena membantu siswa memahami tentang sekolah lanjutan dan penjurusan. Pendidikan menengah merupakan salah satu jenjang pendidikan yang penting bertujuan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan utamanya pemilihan sekolah lanjut (Lutfiana et al., 2019). Faktanya, masih banyak diantara peserta didik yang masih belum paham betul akan informasi sekolah lanjutan, sehingga menyebabkan mereka bersikap praktis dan kurang berfikir secara kritis dalam

mempertimbangkan antara aspek kemampuan yang dimiliki serta minat yang diinginkan (Zakaria, 2018).

Kemudian pada tahap ini juga dilakukan perancangan buku pedoman penggunaan media layanan informasi karir berbasis *macromedia flash* untuk siswa kelas IX SMP. Tahap pengembangan yang peneliti lakukan ada kesamaan dengan yang dilakukan Murdiyanto yang berjudul “pengembangan layanan informasi karir berbasis media blog untuk meningkatkan eksplorasi karir siswa di SMP kota magelang”. Murdiyanto pada tahap perancangan produk dengan mengumpulkan materi serta merancang dan menentukan desain produk. Perbedaannya Murdiyanto menggunakan Borg&Gall sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan ADDIE model. (Murdiyanto et al., 2017).

Tahap selanjutnya yaitu tahap pengembangan. Media yang telah dirancang dan dilakukan validasi oleh 6 orang ahli diantaranya ahli materi yaitu: Bapak Dr. Masril, M.Pd., Kons, Bapak Dr. Irman, S.Ag., M.Pd, kemudian validasi oleh ahli media yaitu Bapak Adam Mudinillah, M.Pd, dan validasi oleh ahli IT yaitu: Bapak Fauzi, MS., M.Kom, Bapak Ismail Virgo. M.Kom, dan Ibu Khairunnisa, M.Kom. Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli, maka didapatkan kesimpulan bahwa media layanan informasi karir berbasis *macromedia flash* untuk siswa kelas IX SMP berada pada kategori “sangat valid” dan buku pedoman penggunaan media layanan informasi karir berbasis *macromedia flash* untuk siswa kelas IX SMP di lakukan validasi oleh 5 orang ahli diantaranya ahli bahasa yaitu: Ibu Yulnetri, S.S., M.Pd, Ibu Wilda Fathia, M.Pd, Bapak Adam Mudinillah, M.Pd, dan validasi oleh ahli IT yaitu: Bapak Ismail Virgo, M.Kom dan Ibu Khairunnisa, M.Kom berada pada kategori “sangat valid”. Validasi buku pedoman penggunaan media bergunanya untuk mengetahui kualitas buku pedoman dan mendapatkan respon untuk memperbaiki produk sebelum diimplementasikan (Astuti & Nugrahanta, 2021).

Tahap pengembangan yang peneliti lakukan ada persamaan dengan yang dilakukan Hartinah yang berjudul “pengembangan model layanan informasi karir berbasis *life skills* untuk meningkatkan pemahaman dalam perencanaan karir siswa SMA”. Penelitian Hartinah juga melakukan kelayakan produk yaitu melakukan validasi dengan ahli dan pakar Bimbingan dan Konseling. Perbedaannya Hartinah tidak melakukan validasi dengan pakar IT karena Hartinah pengembangan model sedangkan peneliti dalam penelitian ini melakukan validasi dengan pakar IT untuk validasi media layanan informasi karir

*Dipublikasikan Oleh :*

*UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal*

*Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin*

berbasis *macromedia flash* (Model et al., 2015). Penelitian Risqiyain dan Purwanta juga melakukan uji kelayakan produk yaitu melakukan validasi dengan ahli media dan ahli materi, Pada tahap uji kelayakan Risqiyain dan Purwanta juga melakukan revisi berdasarkan saran para ahli (Risqiyain & Purwanta, 2019). Persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama uji kelayakan media dengan ahli materi dan ahli IT, kemudian sama-sama melakukan revisi terhadap produk yang akan dikembangkan. Perbedaannya adalah peneliti mengembangkan media layanan informasi karir berbasis *macromedia flash* sedangkan Risqiyain dan Purwanta mengembangkan multimedia interaktif informasi karir untuk meningkatkan kematangan karir siswa sekolah menengah kejuruan.

Tahap implementasi meliputi uji coba media layanan informasi karir berbasis *macromedia flash* kepada 10 guru BK di Tanah Datar untuk mengamati kepraktisan media tersebut. Berdasarkan hasil praktikalitas yang dilakukan oleh 10 orang guru BK maka didapatkan kesimpulan bahwa media layanan informasi karir berbasis *macromedia flash* untuk siswa kelas IX SMP berada pada kategori “sangat praktis”. Uji coba media layanan informasi karir berbasis *macromedia flash* kepada 40 orang siswa kelas IX SMPN 3 Lintau Buo Utara untuk menilai kepraktisan media tersebut. Berdasarkan hasil praktikalitas yang dilakukan oleh 40 orang siswa maka didapatkan kesimpulan bahwa media layanan informasi karir berbasis *macromedia flash* untuk siswa kelas IX SMP berada pada kategori “sangat praktis”. untuk digunakan oleh siswa kelas IX SMP. Disimpulkan bahwa nilai praktikalitas media layanan informasi karir berbasis *macromedia flash* untuk siswa kelas IX SMP adalah 94,9% yang berada pada kategori “sangat Praktis” hasil ini merupakan rata-rata dari praktikalitas oleh guru BK dan siswa kelas IX SMPN 3 Lintau Buo Utara.

Tahap implementasi ini juga untuk menguji praktikalitas buku pedoman penggunaan media. Berdasarkan hasil praktikalitas yang dilakukan oleh 10 orang guru BK maka didapatkan kesimpulan bahwa berada pada kategori “sangat praktis”. Tahap implementasi yang peneliti lakukan ada perbedaan dengan penelitian Murdiyanto yang berjudul “pengembangan layanan informasi karir berbasis media blog untuk meningkatkan eksplorasi karir siswa di smp kota magelang karena pada penelitian Murdiyanto praktikalitas di uji kepada siswa”. Penelitian Murdiyanto melakukan uji praktikalitas kepada siswa sedangkan peneliti melakukan

praktikalitas kepada 10 orang guru BK. (Murdiyanto et al., 2017).

Tahapan selanjutnya dalam penelitian pengembangan ini adalah Evaluasi. Tahapan Evaluasi dilakukan untuk menguji tingkat kepraktisan media layanan informasi karir berbasis *macromedia flash* untuk siswa kelas IX SMP. Kepraktisan dihitung dari instrumen praktikalitas media yang diberikan kepada guru BK. Tahap evaluasi ini ditempuh melalui penilaian formatif serta penilaian sumatif, penilaian formatif dilaksanakan pada masing-masing tahap pengembangan. Hasil evaluasi sumatif menentukan ketahap selanjutnya. Penilaian sumatif dilaksanakan diakhir tahap pengembangan. Tahap ini menyimpulkan proses kegiatan pengembangan secara keseluruhan. Hasil evaluasi dari media layanan informasi karir berbasis *macromedia flash* untuk siswa kelas IX SMP dan buku pedoman penggunaan media layanan informasi karir berbasis *macromedia flash* untuk siswa kelas IX SMP sangat valid dan sangat praktis. Kekurangan dari media ini adalah media ini hanya bisa dipakai oleh siswa SMP saja karena keterbatasan materi hanya pada informasi sekolah lanjutan setelah SMP dan penjurusan di sekolah lanjutan, kemudian media ini hanya bisa diakses di komputer dan laptop tidak bisa diakses di smartphone.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Daniswari, H. P & Kurniawan, D. E. tahun 2020 (Daniswari & Kurniawan, 2020) judul penelitiannya “pengembangan media BK interaktif berbasis *macromedia flash* untuk menanamkan nilai karakter pada siswa SD” tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan produk dalam bentuk media bimbingan dan konseling interaktif berbasis *macromedia flash* untuk menanamkan nilai karakter pada siswa sekolah dasar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya memberikan layanan bimbingan dan konseling dengan menggunakan media interaktif untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah R&D. Secara operasional, langkah-langkah penelitian R&D dijelaskan dalam tiga tahap, yaitu tahap survei, tahap pengembangan model, dan tahap pengujian model. Pada tahap awal survei dilakukan yang berguna untuk (1) mengidentifikasi ruang lingkup masalah; (2) mengidentifikasi bidang layanan bimbingan dan konseling. Tahap kedua adalah tahap pengembangan dan pengujian media. Tahap ketiga adalah tahap uji validasi produk. Pada tahap ini pengujian panduan interaktif dan media konseling

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

menggunakan *macromedia flash* dilakukan untuk siswa sekolah dasar. Hasil dari penelitian ini adalah dalam bentuk produk-produk interaktif media bimbingan dan konseling interaktif berbasis *macromedia flash* untuk menanamkan nilai karakter pada siswa sekolah dasar.

Penelitian yang dilakukan peneliti dengan judul pengembangan media layanan informasi karir berbasis *macromedia flash* untuk siswa kelas IX SMP. Penelitian ini di latar belakang oleh belum optimalnya pelaksanaan layanan informasi karir untuk kelas IX di SMP karena minimnya penggunaan media dalam pelaksanaan layanan informasi karir dan belum tersedianya media interaktif layanan informasi karir. Ketiadaan media menjadikan layanan informasi hanya berfokus pada metode ceramah dan siswa menjadi pendengar yang aktif, siswa juga kurang mendapatkan informasi yang jelas mengenai sekolah lanjutan, penjurusan dan informasi jenis pekerjaan. Bagi program studi mengintensifkan pelayanan bagi mahasiswa dengan memperbanyak kegiatan kemahasiswaan (Elmansyah, 2022)

Seorang guru BK harusnya menjadi pribadi yang cerdas dan kreatif untuk menciptakan inovasi dalam proses layanan. Konselor sekolah harus cerdas dan kreatif dalam memanfaatkan peluang di samping memperkuat kapasitas pribadinya dengan kemampuan manajemen sehingga mampu memanfaatkan sumber daya yang ada di sekitarnya dalam melaksanakan konseling profesional (Ardimen, 2018). Konselor sebagai tenaga pendidik profesional sebagai pengampu layanan ahli dalam bidang konseling harus selalu mengarahkan diri dan pelayanannya menjadi lebih baik dan profesional. Pelayanan konseling yang profesional adalah pelayanan konselor yang mampu membawa perubahan yang lebih baik pada diri konseli (Ardimen, 2017). Konselor sejatinya tidak merasa cepat berpuas diri dengan kapasitas pengetahuan dan keterampilan yang saat ini dimilikinya, namun justru harus senantiasa berusaha untuk memutakhirkan pengetahuan dan keterampilannya (Ardimen, 2018).

## PENUTUP

Media layanan informasi karir berbasis *macromedia flash* untuk siswa kelas IX SMP yang dikembangkan dinyatakan valid setelah dilakukan validasi oleh ahli materi dan IT. Hasil penilaian validator terhadap kevalidan media dengan rata-rata 94,6% yaitu berada pada kategori “sangat valid”.

Terlihat bahwa media ini mudah digunakan, mudah disimpan dan media menarik untuk digunakan. Media layanan informasi karir berbasis *macromedia flash* untuk siswa kelas IX SMP yang dikembangkan dinyatakan praktis setelah diujicobakan pada 10 orang guru BK di Tanah Datar dan 40 orang siswa kelas IX SMPN 3 Lintau Buo Utara. Hasil penilaian terhadap praktikalitas media dengan rata-rata 94,9% yaitu berada pada kategori “sangat praktis”. Terlihat bahwa media ini mempermudah guru BK dan siswa melaksanakan layanan informasi karir, media mudah dipakai dan media memuat materi sesuai untuk siswa kelas IX SMP.

Buku pedoman penggunaan media layanan informasi karir berbasis *macromedia flash* untuk siswa kelas IX SMP yang dikembangkan dinyatakan valid setelah dilakukan validasi oleh ahli Bahasa dan IT. Hasil penilaian validator terhadap kevalidan buku pedoman dengan rata-rata 96,8% yaitu berada pada kategori “sangat valid”. Terlihat bahwa konten dan format buku menarik untuk digunakan.

Buku pedoman penggunaan media layanan informasi karir berbasis *macromedia flash* untuk siswa kelas IX SMP yang dikembangkan dinyatakan praktis setelah diujicobakan pada 10 orang guru BK di Tanah Datar. Hasil penilaian terhadap praktikalitas buku pedoman dengan rata-rata 99% yaitu berada pada kategori “sangat praktis”. Terlihat bahwa buku pedoman memudahkan guru BK menggunakan media dan sangat menarik.

## REFERENSI

- Anggraini, R. H. (2018). Implementasi Klasifikasi Media dalam Pembelajaran. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Anisah, L. (2015). Model Layanan Informasi Karir dengan Teknik Field Trip untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Smk di Kabupaten Demak. *Jurnal Konseling Gusjangan*. <https://doi.org/10.24176/jkg.v1i1.292>
- Ardimen. (2016). Pengembangan Multiple Intelligence Melalui Pembelajaran Integratif Berbasis Games. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*.
- Ardimen. (2018). Pengembangan Kepribadian Konselor Berbasis Asmaul Husna Dalam Pelayanan Konseling. *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam*. <https://doi.org/10.14421/hisbah.2018.152-07>
- Ardimen, A. (2017). Evaluasi Kinerja Konselor

Dipublikasikan Oleh :

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin

- Dalam Proses Konseling Dan Riset Konseling Di Sekolah. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*.  
<https://doi.org/10.22373/je.v3i1.1414>
- Aslinda, Yuline, & Yusuf Abas. (2013). Layanan Informasi Karir Oleh Guru Pembimbing Pada Kelas VIII SMPN 21 Pontianak. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Astuti, N. D., & Nugrahanta, G. A. (2021). Pengembangan Buku Pedoman Permainan Tradisional Untuk Menumbuhkan Karakter Kebaikan Hati Anak Usia 9-12 Tahun. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*.
- Dahlan, N. (2015). Efektivitas Informasi Karir dengan Media Buku Bergambar untuk Meningkatkan Pemahaman Studi Lanjutan Siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*.  
<https://doi.org/10.26858/jpkk.v1i1.1536>
- Daniswari, H. P., & Kurniawan, D. E. (2020). Pengembangan Media BK Interaktif Berbasis Macromedia Flash untuk Menanamkan Nilai Karakter pada Siswa SD. ... *Dan Pembelajaran Ke-SD-An*.
- Daulay, rachmadonna shinta, Pulungan, H., Noviana, A., & Hurhaliza, S. (2020). Manfaat Teknologi. In *Manfaat Teknologi Smartphone Di Kalangan Pelajar Sebagai Akses Pembelajaran Di Masa Pandemi Corona-19*.
- Elmansyah, T. (2022). *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda , Bermakna , Mulia Volume 8 Nomor 2 Tahun 2022 Tersedia Online : https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/An-Nur Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Regulasi Inferyority Mahasiswa Aasal Pendalaman Dipublikasikan Oleh : UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda , Bermakna , Mulia Volume 8 Nomor 2 Tahun 2022 Tersedia Online : https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR Dipublikasikan Oleh : UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin*. 8, 1–8.
- Haeruddin. (2017). *Media Presentasi & Game Quiz Berbasis Flash*. Yogyakarta: Deepublish.
- Harinah, G., M.E, W., & Tajdri, I. (2015). Pengembangan Model Layanan Informasi Karir Berbasis Life Skills untuk Meningkatkan Pemahaman dalam Perencanaan Karir Siswa SMA. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 4.1.
- Hartono. (2016). *Bimbingan Karir*. Jakarta: Kencana.
- Hidayati, R. (2015). Layanan Informasi Karir Membantu Peserta Didik dalam Meningkatkan Pemahaman Karir. *Jurnal Konseling Gusjangan*.  
<https://doi.org/10.24176/jkg.v1i1.258>
- Irfan, I., Jarkawi, J., & Handayani, E. S. (2020). Pengembangan Media Ular Tangga dalam Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Perencanaan Karier. *Jurnal Consulenza : Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*.  
<https://doi.org/10.36835/jcbkp.v3i2.827>
- Karo-Karo, I. R., & Rohani, R. (2018). Manfaat Media dalam Pembelajaran. *AXIOM : Jurnal Pendidikan Dan Matematika*.  
<https://doi.org/10.30821/axiom.v7i1.1778>
- Kuncoro, R. &. (2011). *Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis*. Bandung: Alfabeta.
- Lutfiana, D., Swastinah, T., & Prawita, S. (2019). Pengaruh Layanan Informasi Karir terhadap Pemilihan Sekolah Lanjutan. *Jurnal Consulenza : Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*.  
<https://doi.org/10.36835/jcbkp.v2i1.933>
- Mastur&Triyono. (2014). *Materi Layanan Klasikal Bimbingan dan Konseling Bidang Bimbingan Karir*. Yogyakarta: Paramitra Publishing.
- Model, P., Informasi, L., Berbasis, K., Skills, L., Meningkatkan, U., Dalam, P., Karir, P., & Sma, S. (2015). Pengembangan Model Layanan Informasi Karir Berbasis Life Skills Untuk Meningkatkan Pemahaman Dalam Perencanaan Karir Siswa Sma. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 4(1), 43–48.
- Murdiyanto, A., Purwanta, E., & Kamaruddin, K. (2017). Pengembangan Layanan Informasi Karier Berbasis Media Blog Untuk Meningkatkan Eksplorasi Karier Siswa Di SMP Kota Magelang. *JBKI (Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia)*.  
<https://doi.org/10.26737/jbki.v2i2.255>
- Putro, B. N., Kurniawan, A., & Fudin, M. S. (2018). Pengembangan Buku Pedoman Man To Man Defense Bola Basket Untuk Pelatih. *JOURNAL SPORT AREA*.  
[https://doi.org/10.25299/sportarea.2018.vol3\(2\).2326](https://doi.org/10.25299/sportarea.2018.vol3(2).2326)
- Rahma, U. (2010). *Kemandirian Pemilihan Karir*. Malang: Maliki Press.
- Risqiyain, L. H., & Purwanta, E. (2019). Pengembangan Multimedia Interaktif Informasi

- Karier untuk Meningkatkan Kematangan Karier Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Kajian Bimbingan Dan Konseling*. <https://doi.org/10.17977/um001v4i32019p088>
- Ritna. (2021). *Pengaruh Pemberian Layanan Informasi Karir Terhadap Pilihan Pendidikan Lanjutan Siswa Kelas XII di SMA Negeri 2 Luwu. 1, 5.*
- Said, A., Basri, H., Bimbingan, J., Islam, K., Uin, D., Kalijaga, S., & Pendahuluan, Y. A. (2010). PERAN MEDIA DALAM LAYANAN BIMBINGAN KONSELING ISLAM DI SEKOLAH. In *JURNAL DAKWAH*.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, N., Setiawan, A., & Putria, A. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Sifonoforos.
- Susanti, L. D. (2019). Pandangan Islam Tentang Pilihan Kehidupan Wanita Karir Pada Era 4.0 Revolusi Industri. *SETARA: Jurnal Studi Gender Dan Anak*.
- Zaini, A., Dianto, M., & Mulyani, R. R. (2020). Pentingnya Penggunaan Media Bimbingan dan Konseling dalam Layanan Informasi. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling Universitas Negeri Malang*.
- Zakaria, A. F. (2018). Media Layanan Informasi Karir Sekolah Lanjutkan Bagi Siswa (Melankolis) Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Memilih Studi Lanjut Setelah SMP. *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice & Research (2018)*.